

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah instrumen dan tata cara dalam suatu penelitian.¹ Maka dari itu, metode penelitian mengulas ide teoritik ragam cara, kelebihan serta kekurangan dalam karya ilmiah. Dilanjut dengan penelitian metode yang dipakai dalam penelitian tersebut.²

Adapun metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Metode kualitatif yakni metode penelitian yang didasari pada filsafat postpositivisme, dipakai untuk penelitian pada keadaan tujuan yang alamiah, dimana peneliti adalah instrument kunci, tehnik pengumpulan data secara triangulasi, analisis data bersifat kualitatif, serta hasil lebih mengutamakan arti daripada abstraksi.³ Selain itu metode kualitatif merupakan metode untuk menggali serta menguasai arti dengan beberapa individu atau serangkaian orang yang berasal dari masalah sosial maupun kemanusiaan.⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan atau study kasus. Penelitian study kasus untuk mendalami secara intensif mengenai latar belakang keadaan serta tempat sekarang ini dan interaksi lingkungan unit social tertentu yang bersifat apa adanya. Subyek penelitian terdiri dari individu, kelompok, maupun masyarakat.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Penelitian studi kasus merupakan penelitian mendalam berhubungan kelompok social tertentu, yang hasil penelitian itu memberi gambaran global dan mendalam tentang kelompok social tertentu. Subyek yang di teliti tergolong terbatas, namun variabel serta fokus yang di teliti sangat umum dimensinya.⁵

¹ Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Ed. 4 Cet. 2 (Yogyakarta : Rake Sarasin, 2002), 6.

² Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 3.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2012), 14.

⁴ Jhon W Creswell, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*, Ed. 4 (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2006), 4.

⁵ Muhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus : Nora Media Enterprise, 2010), 70.

Peneliti melakukan studi turun ke lapangan supaya memperoleh hasil yang konkrit tentang tinjauan hukum Islam terhadap puasa *mutih* bagi calon pengantin dalam tradisi perkawinan adat Jawa di Desa Bumharjo Kecamatan Winong Kabupaten Pati.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah di Desa Bumiharjo Kecamatan Winong Kabupaten Pati. Alasan pemilihan lokasi ini karena masyarakat Desa Bumiharjo masih melestarikan adanya tradisi puasa *mutih* bagi calon pengantin sebelum melaksanakan pernikahan. Selain itu juga untuk memperoleh gambaran dan hasil yang nyata serta komplit, yang membolehkan serta mudah bagi peneliti untuk memperoleh hasil yang tepat serta *credible*.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam kualitatif sering disebut dengan istilah informan. Informan adalah orang yang menguasai berita mengenai suatu kelompok atau organisasi tertentu.⁶

Subyek dalam penelitian ini yakni masyarakat setempat yang masih melestarikan puasa *mutih* bagi calon pengantin sebelum menikah di Desa Bumiharjo Kecamatan Winong Kabupaten Pati dengan fokus penelitian pada tinjauan hukum islam terhadap tradisi puasa *mutih* tersebut.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang didapatkan langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁷ Peneliti memakai teknik wawancara sekaligus observasi. Sebab, data primer yang dipakai dalam penelitian ini yakni data yang didapatkan dari wawancara kepada informan yaitu calon pengantin yang melakukan puasa *mutih*, tokoh masyarakat dan

⁶ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. ke-2 (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 88.

⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001), 91.

pemerintah Desa Bumiharjo dan hasil observasi di lapangan yakni pandangan masyarakat mengenai tradisi puasa *mutih* dalam tinjauan hukum islam.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang didapat melalui pihak lain, tidak langsung didapat oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder berupa data dokumentasi maupun data laporan yang sudah disediakan.⁸ Diantaranya terdiri dari jurnal, buku, internet yang berhubungan dengan masalah hukum puasa *mutih* khususnya untuk calon pengantin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu tindakan yang paling utama dalam penelitian, dikarenakan tujuan utama dari penelitian yakni memperoleh data. Tanpa memahami teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memperoleh data yang melengkapi standard data yang di tetapkan.⁹

Peneliti merupakan subyek yang menjadi instrument. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menentukan fokus penelitian, menunjuk informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menguraikan data serta membuat kesimpulan hasil temuan.¹⁰ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik yang di sengaja serta runtut tentang tanda social serta gejala psikis dengan melakukan pencatatan serta pengamatan. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dijalankan dengan cara melaksanakan penelitian secara cermat, dan pencatatan secara runtut. Tujuan observasi yaitu memahami symbol serta luasnya arti dari timbale balik

⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 401.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 398-399.

materi perilaku manusia pada kejadian social dan lengkap dalam corak budaya tertentu.¹¹

Teknik observasi yang diaplikasikan dalam penelitian ini adalah observasi, dimana peneliti melakukan penelitian, mengamati, serta mencatat di lokasi penelitian, serta peneliti terlibat langsung. Teknik observasi ini akan diketahui keadaan nyata yang terjadi di lapangan serta bisa mensurvei kegiatan yang dijalankan oleh warga sekitar dalam keseharian.

2. Interview (Wawancara)

Wawancara atau *interview* merupakan proses tanya jawab yang ditujukan pada 2 orang maupun lebih. Wawancara dilaksanakan untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya serta sedetail mungkin kepada subjek penelitian.¹² Penelitian ini menggunakan jenis wawancara yang tidak tersistematis, dimana metode pelaksanaannya lebih bebas daripada wawancara terstruktur karena pewawancara tidak memakai daftar isi sebagai media dalam proses wawancara.¹³

Peneliti memakai teknik pengumpulan data yang utama yaitu wawancara. Hal tersebut untuk menelusuri data yang tidak mungkin ditelusuri dengan teknik lain. Dalam teknik ini yang dijadikan narasumber atau orang yang di wawancarai sebagai berikut:

- a. Calon pengantin yang melakukan puasa *mutih*
- b. Tokoh masyarakat
- c. Pemerintah Desa Bumiharjo
- d. Tokoh Agama

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian social untuk menelusuri data *historical*. Penelusuran sumber data melalui studi dokumen menjadi pelengkap untuk proses penelitian kualitatif. Tingkat *credibility* hasil penelitian kualitatif

¹¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, Ed. 1, Cet. 3 (Jakarta : Bumi Aksara, 2015), 143.

¹² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, 160.

¹³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, 163.

sedikit maupun banyak disesuaikan oleh pendayagunaan dokumen yang ada.¹⁴

Dokumen yang dikumpulkan akan menolong peneliti dalam menemukan fenomena yang terjadi di tempat penelitian serta menolong ketika memanifestasikan definisi data. Dokumen serta data kepustakaan bisa menolong ketika penyusunan konsep serta dalam memenuhi pembuktian data.¹⁵

Adapun beberapa kelebihan penggunaan teknik dokumentasi dalam penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut:

- a. Bahan dokumenter sudah ada, tersedia, serta siap digunakan.
- b. Pemakaian materi ini tidak membutuhkan dana, cuma membutuhkan waktu untuk memahaminya.
- c. Bisa memberikan latar belakang secara global tentang ide penelitian.
- d. Bisa dijadikan bahan triangulasi dalam mengoreksi kecocokan data.
- e. Materi utama untuk penelitian *historical*.¹⁶

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa dokumen tertulis Desa Bumiharjo yang berhubungan dengan judul penulis serta data visi, misi, maupun tujuan, data warga beserta matapencahariannya, serta kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan tema tinjauan hukum islam terhadap tradisi puasa *mutih* bagi calon pengantin.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif terdiri dari uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, serta *confirmability*.¹⁷ Dalam penelitian ini lebih mengutamakan uji *credibility* data yang dilakukan dengan cara triangulasi dengan

¹⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, 177-178.

¹⁵ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 141.

¹⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, 181.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 458.

bertujuan tidak cuma mencari kebenaran, tetapi untuk meningkatkan penafsiran peneliti terhadap data serta fakta yang dimiliki.¹⁸

Triangulasi dalam pengujian *credibility* didefinisikan sebagai pengecekan data dari ragam sumber dengan ragam cara, serta ragam waktu. Terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, serta triangulasi waktu. Peneliti memakai beberapa triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji *credibility* data dilakukan dengan cara mengecek data yang sudah di peroleh lewat beberapa sumber serta membandingkan baik derajat kepercayaan suatu informan yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda dalam metode kualitatif.¹⁹ Triangulasi sumber dapat dicapai dengan cara:

- a. Membandingkan hasil pengamatan dengan data hasil *interview*.
- b. Membandingkan perkataan orang di khalayak umum dengan yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan yang dilakukan seseorang mengenai kondisi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang masa.
- d. Membandingkan hasil *interview* dengan isi dokumen yang berhubungan.
- e. Membandingkan pandangan serta kondisi seseorang dengan ragam usulan, misal warga biasa, pemerintahan, maupun berpendidikan tinggi.²⁰

Uji keabsahan yang dipakai oleh peneliti yakni triangulasi sumber dengan dengan narasumber tokoh puasa *mutih* bagi calon pengantin, tokoh masyarakat, tokoh agama dan pemerintah di Desa Bumiharjo Kecamatan Winong Kabupaten Pati.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk pengujian *credibility* data yang diperoleh dengan cara mengecek data kepada sumber

¹⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, 219.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 464.

²⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2002), 178.

yang sama dengan teknik yang berbeda. Contoh, data di peroleh dengan wawancara, kemudian dikoreksi dengan dokumentasi atau observasi. Jika tiga teknik pengujian *credibility* data tersebut memperoleh data yang berbeda, sehingga peneliti melakukan musyawarah lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk meyakinkan data yang dipandang sesuai.

Dalam triangulasi teknik ini, peneliti memakai bahan referensi yang artinya alat pendukung untuk membuktikan data yang sudah ditemukan oleh peneliti.²¹ Bahan referensi yang diperoleh meliputi *interview recording* dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Waktu sangat mempengaruhi *credibility* data. Dalam rangka pengujian *credibility* data bisa dilaksanakan dengan cara melakukan pengoreksian *interview*, observasi atau teknik lain dalam waktu yang berbeda.²² Data yang lebih valid serta sangat *credible* diperlukan pengumpulan data melalui teknik wawancara di pagi hari ketika informan masih segar tidak banyak masalah. Jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda, sehingga perlu dilaksanakan uji secara berulang hingga dihasilkan data yang pasti.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengatur serta mengorganisasikan secara runtut data yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta materi lain, maka bisa lebih gampang di fahami, serta hasilnya dapat disampaikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan menyusun data, menjelaskan ke dalam bagian, melakukan sintesis, mengorganisir ke dalam motif, memilah mana yang penting maupun yang akan di pelajari, serta membuat kesimpulan yang bisa disampaikan kepada orang lain.²³ Berikut adalah teknik analisis data :

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 465-466.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 427.

1. Reduksi Data

Mereduksi data definisi meringkas, memilih sesuatu yang pokok, fokus pada sesuatu yang penting, mencari konsep serta tema. Data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih lengkap, serta menggampangkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data berikutnya serta mencari jika di perlukan. Reduksi data bisa di tolong dengan alat elektronik misal computer mini, dengan memberikan kode tertentu.²⁴

2. Data Display

Sesudah data direduksi, maka langkah berikutnya yakni menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk bagan maupun uraian singkat. Sugiyono menyatakan bahwa yang paling seringkali digunakan untuk mendisplaykan data dalam penelitian kualitatif yakni dengan uraian yang bersifat pemaparan. Dengan menyajikan data, akan menggampangkan untuk mempelajari apa yang terjadi, merencanakan kerja berikutnya berdasarkan yang sudah di fahami.²⁵

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah hasil baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa konsep suatu objek yang sebelumnya masih samar-samar sehingga sesudah diteliti menjadi nyata, bisa berbentuk hubungan kasual atau hipotesis maupun teori.²⁶

Peneliti memakai teknik analisis dengan metode kualitatif, yang tujuannya untuk mendapatkan konsep tentang tradisi puasa *mutih* bagi calon pengantin sebelum menikah di Desa Bumiharjo Kecamatan Winong Kabupaten Pati. Data yang didapatkan dari hasil pengamatan, wawancara, serta dokumentasi lalu data tersebut dianalisis serta di kelompokkan berdasarkan konsep maupun fakta yang ada di lapangan, kemudian di masukkan ke dalam hasil penelitian serta pembahasan.

²⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta : 2005), 92.

²⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 95.

²⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 99.

Sesudah semuanya di analisis, lalu selanjutnya bisa melakukan kesimpulan dari data yang telah didapatkan.

